

## Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang Dagang Pada PT Javas Tripta Mandala Surabaya

**Kevin Rachael Fahreza**

Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: [1221900148@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900148@surel.untag-sby.ac.id)

**Tries Ellia Sandari**

Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: [triesellia@untag-sby.ac.id](mailto:triesellia@untag-sby.ac.id)

Korespondensi penulis: [1221900148@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900148@surel.untag-sby.ac.id)

***Abstract.** PT. Javas Tripta Mandala Surabaya was the location where the research was conducted. A stringent adherence to the rules and procedures for inventory management is required prior to the distribution of herbal products. If the controls were implemented in a manner that was consistent with the COSO framework, then the measures are regarded as being effective internal controls (Committee of Sponsoring Organizations). The purpose of this research is to investigate the internal controls that are in place at PT. Javas Tripta Mandala Surabaya. This research is a case study in descriptive research that was carried out at PT. Javas Tripta Mandala Surabayan. The study focuses primarily on the internal management of item inventory at the organization. According to the findings of the research, it does not seem to be operating as effectively and efficiently as it could just yet, despite the best efforts of everyone involved. The COSO framework has been used as the foundation for the company's internal control principles. In spite of this, there remains space for improvement in the company's approaches to risk assessment and monitoring.*

**Keywords:** Internal Control, Merchandise Inventory.

**Abstrak.** PT. Javas Tripta Mandala Surabaya menjadi lokasi penelitian dilakukan. Kepatuhan yang ketat terhadap aturan dan prosedur untuk manajemen inventaris diperlukan sebelum distribusi produk herbal. Jika kontrol diterapkan dengan cara yang konsisten dengan kerangka kerja COSO, maka tindakan tersebut dianggap sebagai kontrol internal yang efektif (Komite Organisasi Sponsor). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian internal yang ada di PT. Java Tripta Mandala Surabaya. Penelitian ini merupakan studi kasus dalam penelitian deskriptif yang dilakukan di PT. Java Tripta Mandala Surabaya. Studi ini berfokus terutama pada manajemen internal persediaan barang di organisasi. Menurut temuan penelitian, tampaknya belum beroperasi seefektif dan seefisien mungkin, terlepas dari upaya terbaik dari semua orang yang terlibat. Kerangka kerja COSO telah digunakan sebagai landasan prinsip-prinsip pengendalian internal perusahaan. Meskipun demikian, masih ada ruang untuk perbaikan dalam pendekatan penilaian dan pemantauan risiko perusahaan.

**Kata kunci:** Pengendalian internal, Persediaan Barang Dagangan.

---

Received November 30, 2022; Revised Desember 20, 2022; Januari 17, 2023

\* Kevin Rachael Fahreza, [1221900148@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900148@surel.untag-sby.ac.id)

## **LATAR BELAKANG**

Khususnya bahwa lingkungan bisnis saat ini sangat kejam, setiap perusahaan harus mengambil langkah-langkah untuk memperkuat keunggulan kompetitifnya sebagai metode untuk memastikan bahwa ia akan terus bertahan meskipun ada persaingan ketat (Kawatu et al, 2020). Salah satu hal terpenting yang dibutuhkan manajemen untuk membuat pilihan adalah informasi, dan agar manajemen mendapatkan informasi itu, mereka membutuhkan sistem yang dapat mengambil data mentah dan menganalisisnya sampai mereka memiliki wawasan yang mereka butuhkan. perlu melakukan penilaian (Nugroho, 2019).

Pengendalian intern adalah kumpulan aturan dan proses yang ditujukan untuk melindungi aset perusahaan dari pencurian atau perilaku kriminal lainnya, menjamin bahwa semua persyaratan hukum dan peraturan telah dipenuhi, dan memastikan bahwa catatan akuntansi sudah benar (Hery, 2013).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

#### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang ditempatkan di dalam suatu organisasi dan melayani tujuan untuk memudahkan pemrosesan transaksi sehari-hari, membantu inisiatif administratif dan strategis, dan menyediakan pihak eksternal dengan data yang mereka butuhkan (D. Darwis dan T. Yusiana, 2016).

### **Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang**

Kumpulan dokumen terkait, seperti formulir, spreadsheet, dan laporan, yang disimpan di satu tempat dan dapat diakses dalam format apa pun yang diperlukan oleh manajemen untuk mempercepat proses perusahaan dikenal sebagai sistem informasi gudang. Tujuan utama sistem akuntansi inventaris perusahaan adalah untuk menyebarluaskan data mengenai inventaris yang tersedia kepada semua pemangku kepentingan perusahaan, baik internal maupun eksternal, sehingga pemangku kepentingan tersebut dapat menggunakan informasi tersebut sebagai landasan untuk mendasarkan proses pengambilan keputusan mereka.

- a. Prosedur pengendalian penerimaan barang dagang
- b. Prosedur pengendalian penyimpanan barang dagang
- c. Prosedur pengendalian pengeluaran barang dagang

## **Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang**

Ada dua pendekatan berbeda yang dapat digunakan saat menghitung inventaris; namun, pendekatan yang dipilih oleh organisasi tertentu bergantung pada aturan yang berlaku di sana. Menurut Mulyadi (2016), ada dua metode yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi dalam sistem akuntansi:

1) Metode Mutasi Persediaan (Perpetual Inventory Method)

Dalam pendekatan persediaan mutase, detail dari setiap kemungkinan mutasi per-sede dituliskan pada kartu per-sede yang terpisah.

2) Metode Persediaan Fisik (Physical inventory method)

Saat menggunakan teknik penganiayaan fisik, satu-satunya penganiayaan tambahan yang dicatat di kartu adalah penganiayaan yang muncul dari pembelian yang dilakukan.

## **Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang**

Menurut Reeve et al. (2007), salah satu metode identifikasi yang paling khas adalah membedakan antara barang yang telah dibeli dan yang masih dapat diakses.

## **Fungsi dalam prosedur persediaan**

Fungsi-fungsi yang terkait dalam prosedur persediaan menurut Mulyadi (2001) sebagai berikut:

- a. Fungsi gudang
- b. Fungsi pembelian
- c. Fungsi penerimaan
- d. Fungsi akuntansi

## **Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Persediaan**

Makalah berikut, seperti yang dinyatakan oleh (Mulyadi,2001), digunakan saat bekerja di dalam sistem akuntansi pribadi::

- 1) Proposal untuk bahan kue telah diterima secara resmi.

Dokumen ini dimaksudkan sebagai bukti bahwa barang yang diperoleh dari pemasok memenuhi persyaratan yang digariskan dalam pesanan pembelian.

2) **Bukti Memorial**

Proposal untuk bahan kue telah diterima secara resmi.

Dokumen ini dimaksudkan sebagai bukti bahwa barang yang diperoleh dari pemasok memenuhi persyaratan yang digariskan dalam pesanan pembelian.

1) **Catatan Akuntansi**

Berikut ini adalah daftar catatan akuntansi yang digunakan oleh sistem pengendalian persediaan:

a. **Kartu Gudang**

Tanggung jawab utama kartu register adalah memantau tingkat stok yang terus berkembang yang merupakan hasil langsung dari transaksi penjualan individu.

b. **Kartu Persediaan**

Kartu distribusi digunakan untuk menyimpan catatan harga dan tingkat pasokan di setiap outlet ritel yang unik.

c. **Jurnal Umum**

Buku besar umum digunakan untuk mencatat harga jual masing-masing unit barang produksi sebelum dimasukkan ke dalam buku besar pengendalian persediaan.

### **Pengertian Pengendalian Internal**

Sistem manajemen internal perusahaan merupakan komponen penting untuk operasi bisnis. Agar bisnis dapat mewujudkan tujuannya dan mewujudkan tujuannya, setiap tindakan operasionalnya harus dilakukan sesuai dengan serangkaian standar atau proses yang telah ditentukan sebelumnya.

### **Tujuan Pokok Sistem Pengendalian Internal**

Pengembangan kepemimpinan yang efektif dan efisien sangat penting untuk setiap organisasi atau perusahaan, karena meningkatkan kemungkinan bahwa semua rencana akan dilaksanakan sesuai rencana dan dengan demikian merupakan salah satu aspek terpenting dari keduanya.

### **Komponen Sistem Pengendalian Internal COSO**

1. **Lingkungan pengendalian**

Komponen yang paling penting diantara yang lainnya. Jika kondisi lingkungan budaya tidak ideal, maka aspek budaya internal lainnya juga tidak akan berhasil. Lingkungan penelitian ini terdiri dari aturan dan proses di seluruh perusahaan, yang dapat digunakan untuk

memberikan wawasan tentang perspektif yang dipegang oleh eksekutif senior tentang penelitian internal.

## 2. Penilaian Risiko

Dalam skenario ini, manajemen risiko internal harus mampu mengenali dan menilai banyak bahaya yang mungkin ditemukan di dalam berbagai sistem komputer perusahaan. Misalnya, jika sebuah perusahaan mengalami masalah dalam melacak nilai atau jumlah persediaannya, perusahaan perlu melakukan penelitian ekstensif untuk menghindari potensi kesalahan akuntansi yang muncul dalam catatan persediaannya.

## 3. Aktivitas Pengendalian

Kegiatan manajemen risiko perusahaan adalah kumpulan kebijakan dan prosedur yang telah diberlakukan untuk menjamin bahwa tindakan yang tepat telah diambil untuk menghindari atau mengurangi risiko yang mungkin ada di lingkungan operasi perusahaan.

## 4. Informasi dan Komunikasi

Setiap transaksi tunggal yang dicatat harus sesuai dengan tujuan menyeluruh audit transaksi lain yang bersifat sebanding. Ini mengharuskan transaksi diposting dan diklasifikasikan dengan benar, serta memiliki stempel tanggal dan waktu yang tepat yang sesuai dengan aktualitas keadaan di mana transaksi itu terjadi.

## 5. Pemantauan

Melakukan audit putaran kedua untuk mengevaluasi efisiensi prosedur audit internal organisasi dan untuk menentukan perlu atau tidaknya tindakan audit lebih lanjut untuk menjamin bahwa prosedur operasional perusahaan dilakukan tanpa hambatan., (Hery, 2016).

### **Pengertian COSO (*Commite of Sponsoring Organization* )**

Committee of Sponsoring Organizations (COSO) didirikan pada tahun 1985 dengan tujuan menyelidiki faktor-faktor yang menyebabkan pelaporan keuangan yang curang dan memberikan saran kepada organisasi tentang cara melindungi diri dari penipuan tersebut.

### **Penelitian Terdahulu**

Dengan judul, “Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan Barang Dagangan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia”, Muhammad Ridwan (2020) melakukan penelitian. Sebagai metode untuk mengumpulkan informasi, beberapa pendekatan umum termasuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Pendekatan analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Berdasarkan kesimpulan penelitian, sistem internal PT.

Penggunaan Perusahaan Perdagangan Indonesia untuk mengelola stok barang dagangan sudah cukup berhasil.

Pada tahun 2021, Nadia Ayu melakukan penelitian dengan judul “Analisis Implementasi Sistem Manajemen Inventory Internal Inventory Barang Didistribusikan PT XYZ”. Sebagai metode untuk mengumpulkan informasi, beberapa pendekatan umum termasuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Metode yang bersifat deskriptif digunakan dalam proses analisis data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat kesesuaian yang baik antara pengendalian internal atas stock level dan internal control atas komponen stok (COSO).

## **I. METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Karena dilakukan secara metodis dan akurat menggambarkan fakta dan subjek yang sedang dipelajari untuk lebih mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti yang mempelajari praktik manajemen persediaan gudang di PT. Javas Tripta MandaIa, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi dilakukan di PT Javas Tripta MandaIa Surabaya yang terletak di Jl. Rungkut Menanggal No.11, Pergudangan Puri Niaga Blok G No.8, Kec. Gn. Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur 60293. Penelitian ini dijadwalkan berlangsung pada bulan September 2022 dan November 2022.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan subjek yang menjadi fokus penyelidikan mereka disebut sebagai "metodologi pengumpulan data". Untuk tujuan mengumpulkan informasi akurat yang dapat digunakan dalam studi mereka, peneliti bergantung pada teknik pengumpulan data seperti yang dijelaskan di bawah ini:

#### **a) Observasi**

Kami bisa mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fungsi yang dimainkan orang di tempat kerja dengan menggunakan observasi sebagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai peserta PT Javas Tripta MandaIa secara pribadi.

- b) Dokumentasi
- c) Studi Kepustakaan

Metode kajian kepustakaan merupakan pendekatan pengumpulan data yang digunakan untuk membantu dalam proses pencarian solusi dari suatu permasalahan penelitian

- d) Kuesioner / Angket

Teknik Kuesioner adalah gaya pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan tertulis dan tanggapan untuk diisi sebagai bagian dari proses.

### **Jenis dan Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2017,41), pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai negara bagian, menggunakan berbagai sumber, dan berbagai metode. Jika kumpulan data akhir diambil dari data sumber.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi adalah wilayah geografis yang terdiri dari orang atau kelompok yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu, seperti yang ditentukan oleh akademi, dan yang dapat diakses untuk penelitian dan kesimpulan selanjutnya (Sugiyono, 2018).

#### **Sampel**

Teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dikenal sebagai pengambilan sampel pada titik waktu yang nyaman. Proses pengumpulan informasi dari individu-individu dalam suatu populasi yang sangat ingin memberikan keahliannya dan dapat dijangkau dengan relatif mudah disebut sebagai "convenience sampling".

### **Definisi Variabel dan Operasional**

#### **Definisi Variabel**

**Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).**

- **Sistem Pengendalian Internal Indikator dalam Sistem Pengendalian Internal ialah:**

1. Sistem Pencatatan persediaan
2. Metode Penilaian Persediaan
3. Prosedur Penerimaan
4. Prosedur Pengeluaran Barang
5. Pemeriksaan Fisik

- Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang

### **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjabaran interpretasi dari variabel yang sudah ditentukan oleh peneliti.

a. Sistem Pengendalian Internal

Sistem manajemen internal perusahaan merupakan komponen penting untuk operasi bisnis. Pengendalian internal terdiri dari urutan tindakan yang dimulai saat produk memasuki gudang dan berakhir saat barang keluar dari fasilitas.

b. Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang

Jumlah barang yang disimpan oleh perusahaan yang disiapkan untuk dijual segera atau di masa depan dan berpotensi menghasilkan keuntungan jika dijual disebut sebagai stok dalam perdagangan.

### **Teknik Analisis Data**

Tahapan-tahapan analisis data yaitu:

- 1) Menentukan persentase hasil checklist pengendalian intern dengan perhitungan berdasarkan pendekatan Dean J. Champion (2002;302)
- 2) Menganalisis persamaan dan perbedaan antara flowchart teoritis dan flowchart yang sebenarnya digunakan di perusahaan.
- 3) Perbandingan lima komponen model pengendalian internal COSO dengan prosedur bisnis aktual yang digunakan perusahaan untuk memesan dan menyimpan produk untuk dijual.
- 4) Temuan dari penelitian yang menarik, nomor Temuan perbandingan tersebut di atas diperiksa dengan menggunakan indeks checklist, termasuk menghitung persentase dengan menjumlahkan jumlah jawaban "Ya" dengan jumlah total pernyataan positif yang terdapat dalam daftar periksa. Perhitungan tersebut memberi kita kemungkinan mengekstrapolasi temuan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan, hal-hal yang peneliti dapatkan antara lain:

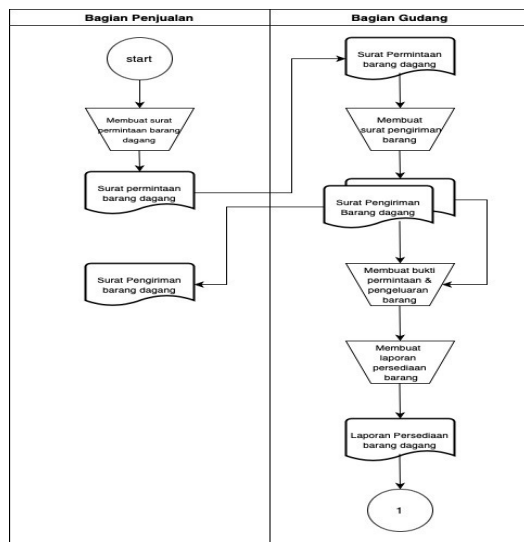
#### **Penerapan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada PT Javas Tripta Mandala**

- 1) Metode Pencatatan Persediaan barang dagang pada PT Javas Tripta Mandala Surabaya

Proses penghitungan dan verifikasi fisik tidak diperlukan jika spreadsheet inventarisasi digunakan untuk mencatat semua barang yang datang dan keluar. Ini akan memungkinkan pelacakan tingkat inventaris yang lebih efisien.

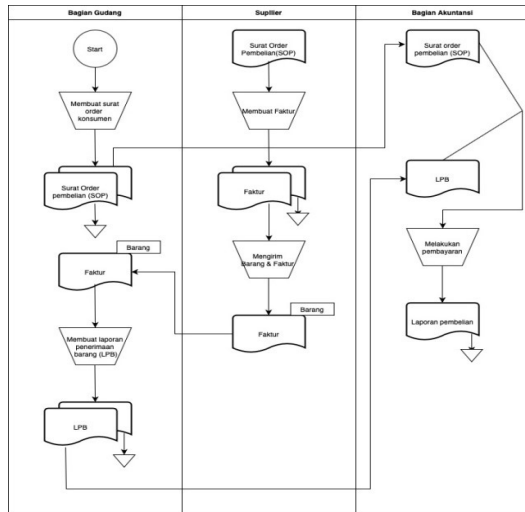


- 2) Metode Penilaian Persediaan barang dagang PT Javas Tripta Mandala Surabaya  
Analisis persediaan di PT Javas Tripta Mandala Surabaya dilakukan dengan menggunakan pendekatan FIFO (First In, First Out). Teknik ini telah digunakan selama beberapa waktu.
- 3) Pengendalian Internal Persediaan Dagang  
Meskipun demikian, manajemen internal persediaan barang retail masih memiliki beberapa masalah yang perlu diperbaiki.
- 4) Dokumen yang digunakan
  1. Formulir permintaan dan pengeluaran barang
  2. Formulir terima barang masuk dari supplier (Faktur Penjualan)
  3. Formulir rekap laporan penerimaan barang
  4. Formulir Laporan Penerimaan Barang Dagang



**Gambar 1. Flowchart Permintaan dan Pengeluaran Barang Dagang**

**Sumber : PT. Javas Tripta Mandala**



**Gambar 2. Flowchart Pembelian Barang Dagang**

**Sumber : PT. Javas Tripta Mandala**

**Analisis Perbandingan Implementasi Pengendalian Internal atas Persediaan menurut PT Javas Tripta Mandala dengan menurut COSO**

Analisis rantai pasok internal disebutkan antara lain melakukan pembicaraan dengan pihak-pihak penting, melakukan observasi, dan mencatat dokumen-dokumen yang diperlukan, seperti disampaikan PT Javas Tripta Mandala.

No	Komponen Pengendalian Internal	Jawaban		Total	Skor (%)	Kategori
		Ya	Tidak			
1	Lingkungan Pengendalian	15	10	25	60	Cukup baik
2	Penilaian Risiko	12	8	20	60	Cukup baik
3	Aktivitas Pengendalian	28	17	45	62,22	Cukup baik
4	Informasi & komunikasi	25	18	43	58,13	Cukup baik
5	Monitoring	19	26	45	42,22	Kurang baik
<b>Total</b>		99	79	178	55,62	Cukup baik

### **Tabel 1 Rekap Hasil Checklist Pengendalian Internal atas persediaan**

Menurut standar yang ditetapkan oleh Dean J. Champion, kategorisasi tingkat stok internal yang berada pada atau di atas 55,62% dianggap memuaskan. Hal ini terlihat pada Tabel 4.2.1. (2002:302). Manajemen internal saham yang dipegang PT Javas Tripta Mandala belum matang secara maksimal. Ada beberapa aspek yang tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh COSO, dan perlu diperbaiki.

### **Kegiatan Pengendalian Intern persediaan barang dagang PT. Javas Tripta Mandala**

Berikut ini adalah rundown kriteria yang digariskan oleh Committee of Sponsoring Organizations (COSO) yang telah masuk ke dalam sistem manajemen inventaris internal yang digunakan oleh PT Javas Tripta Mandala:

#### 1) **Iningkungan Pengendalian**

Tim manajemen PT. Javas Tripta Mandala adalah unit yang terjalin erat yang bekerja sama untuk menjamin bahwa setiap departemen di perusahaan bekerja dengan tingkat kejujuran dan kompetensi setinggi mungkin. Ketika datang ke manajemen bisnis, unit ini sangat penting untuk keberhasilannya. Setiap karyawan di PT. Javas Tripta Mandala diharapkan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk posisi mereka.

##### a. **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dibentuk sesuai dengan tanggung jawab yang dilakukannya, dan sebagai hasilnya, terdiri dari departemen logistik, pemasaran, dan keuangan.

##### b. **Komite Audit**

PT Javas Tripta Mandala tidak mempunyai komite audit dan dewan komisaris. Perusahaan hanya mempunyai internal audit.

##### c. **Penetapan Wewenang dan Tanggung Jawab**

Tumbuhnya spesialisasi sejumlah unit organisasi yang berbeda merupakan cerminan dari perluasan kekuasaan dan tanggung jawab dalam organisasi.

##### d. **Fungsi Audit Intern**

Sekurang-kurangnya dua kali dalam sebulan, catatan keuangan PT Javas Tripta Mandala ditinjau ulang, dan sewaktu-waktu dapat dilakukan peninjauan lebih lanjut (bila diperlukan).

e. **Praktek dan Kebijakan**

Onboarding karyawan, pengelolaan catatan kepegawaian, dan penyimpanan file karyawan semuanya ditangani oleh departemen Sumber Daya Manusia dan Pengembangan PT Javas Tripta Mandala.

2) **Penaksiran Risiko**

PT Javas Tripta Mandala bertanggung jawab untuk mengevaluasi risiko kerusakan produk yang disebabkan oleh hama sebagai akibat dari penyimpanan barang dalam jumlah yang berlebihan. Secara umum, gudang hama dapat ditelusuri kembali ke clades serangga atau binatang, yang terakhir berisi tikus dan serangga.

3) **Aktivitas Pengendalian**

Sistem internal yang digunakan PT Javas Tripta Mandala untuk mengelola personelya dapat disegmentasikan ke dalam berbagai kategori tugas dan tanggung jawab yang berbeda.

4) **Informasi dan Komunikasi**

Sistem informasi dan komunikasi suatu organisasi terdiri dari fungsi yang saling berhubungan, protokol yang harus dipatuhi, dokumen dan data yang diperlukan, dan laporan yang dihasilkan.

5) **Pemantauan Sistem Pengendalian Internal**

Saat melakukan pemeliharaan pada sistem manajemen internal, penting untuk memeriksa banyak komponennya untuk memastikan semuanya berfungsi normal.

### **Implikasi Penelitian**

Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan pengendalian internal diantaranya:

- 1) Melakukan survei untuk mengetahui komposisi populasi dan menyelidiki desain fasilitas penyimpanan.
- 2) Melakukan pemberantasan hama gudang secara efektif dan halal sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Ini termasuk penutupan akses lubang, penyediaan peralatan pendukung kehidupan yang dapat ditempatkan di dalam atau di luar bangunan sebagai bekal, dan pembuangan cepat barang curian untuk mencegahnya menjadi sarang tikus.

### **Keterbatasan Penelitian**

Tindakan pencegahan fisik, seperti kebersihan, memiliki kecenderungan untuk mendapatkan pembiayaan lebih banyak daripada tindakan pencegahan lainnya. lingkungan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan analisis penerapan sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang PT Javas Tripta Mandala dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemasaran, keuangan, operasi, dan Logistik merupakan empat divisi yang membentuk struktur organisasi PT Javas Tripta Mandala.
2. Penilaian risiko yang dilakukan oleh perusahaan tidak seketat yang seharusnya. Adanya hama gudang yang merugikan produk gudang menunjukkan hal ini.
3. pemasangan sistem informasi dan komunikasi yang luas tentang stok komoditas yang dapat diperdagangkan terus bermanfaat bagi manajemen internal organisasi.
4. Karena semua operasi yang telah dilakukan untuk mengendalikan persediaan, poin keempat adalah bahwa sistem manajemen stok internal telah meningkat secara signifikan. Di dalam organisasi, kini terdapat pemisahan tugas yang jelas antara beberapa divisi yang bekerja sama.
5. Operasi yang seharusnya berfungsi sebagai pengendalian internal untuk penyediaan barang komersial tidak berjalan seperti yang diharapkan.

### **Saran**

Temuan ini menjadi landasan bagi upaya penulis untuk memberikan saran kepada PT Javas Tripta Mandala yang mungkin berguna dalam penerapan sistem berbasis COSO internal perusahaan untuk mengelola stok barang perdagangannya. Saran penulis diberikan dalam rangka upaya penulis untuk memberikan saran kepada PT Javas Tripta Mandala yang mungkin berguna dalam pelaksanaan perusahaan.

1. Sangat beralasan untuk menyimpulkan bahwa struktur organisasi PT Javas Tripta Mandala saat ini adalah salah satu yang tidak hanya berhasil tetapi juga sejalan dengan segudang tugas yang diemban oleh berbagai komponennya.
2. Untuk mengurangi kemungkinan munculnya hama gudang, kebijakan perusahaan harus disanitasi, dan kebijakan ini harus mencakup hal-hal seperti kegiatan rutin dan terjadwal seperti pembersihan, pembuatan bahan baku baru, dan pembersihan vegetasi dari sekitar pabrik atau pembenihan ikan. Hal berikutnya yang harus dilakukan adalah pembangunan struktur anti tikus atau beracun.
3. Ketiga, implementasi informasi dan komunikasi terkait dengan sistem pengelolaan stok barang dagangan internal telah berkembang dan terus ditingkatkan dengan lebih mengkoordinasikan fungsi, prosedur, dokumen, dan pencatatan terkait yang diperlukan untuk semua transaksi bisnis.

4. Perusahaan telah menerapkan pendelegasian tugas yang jelas untuk tugas terkait, dan aktivitas pengendalian internal untuk penyimpanan inventaris bisnis, termasuk peti kemas untuk menghindari kerusakan peti kemas, telah diselesaikan.
5. Perusahaan telah menerapkan pendelegasian tugas yang jelas untuk fungsi-fungsi terkait. Karyawan dengan waktu luang telah mencatat setiap transaksi dan aktivitas bisnis, dan dokumen yang digunakan dalam transaksi tersebut telah diberi nomor urut satu-satunya sehingga dapat digunakan untuk menciptakan aliran pendapatan baru.
6. Adanya hama gudang yang menyebabkan kerusakan pada produk perdagangan menunjukkan bahwa langkah-langkah untuk mengatur distribusi internal komoditas tersebut belum diperkuat dengan baik melalui operasi pemantauan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anna Marina, S. I. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi : Teori dan Praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- Brenda Meydita Lineke Kawatu, J. J. (2020). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado (Vol. 15)*. Manado: Jurnal Riset Akuntansi.
- Dearma Sariyani Sinaga, J. S. (2021). *Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Baranf Dagang pada PT. Kimia Farma Medan (Vol. 4)*. Medan: Jurnal Penelitian Fisikawan.
- Dida Farida, I. R. (2021). *Analisis Pengendalian Internal Persediaan Baranf Dagang pada PT. Karya Lestari Mandiri Garut (Vol. 21)*. Garut: Jurnal Wacana Ekonomi.
- Fanny Angkasa, E. S. (2019). *Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang pada PT. Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan (Vol. 5)*. Medan: Jurnal Bisnis Kolega.
- Luh Gede Kusuma Dewi, N. L. (2020). *Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang dan Penerapan Akuntansi pada PT. Indahwati Sari*. Denpasar: Widya Akuntansi dan Keuangan .
- Muhammad Ridwan, R. S. (2020). *Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan Barang Dagangan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Vol. 2)*. Palembang: Jurnal Ratri (Riset Akuntansi Tridinanti).
- Nadia Ayu Cahyaningsih, P. Y. (2021). *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT XYZ (Vol. 2)*. Surabaya: Korelasi (Koferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi).
- Novan Kristanto, D. W. (2022). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus PT Dwiputra Indah Textil)*. Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi .
- Nurhayati, M. C. (2021). *Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT Niaga Raya Samarinda*. Samarinda: Ekonomia.